



Company Value Through Company Size As A Moderating Variable: Intellectual Capital, Inventory Turnover, Return Of Assets

¹ Deni Saputra, ² Agam Mei Yudha, ³ Yamasitha

¹ Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

² Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

³ Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

e-mail :¹ denisaputra@upiypk.ac.id, ² agammeiyudha@upiypk.ac.id, ³ yamasitha@upiypk.ac.id

Received: 2024-08-20

Revised: 2024-09-10

Accepted: 2024-09-25

Page : 32-42

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital, inventory turnover, dan return on aset terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan LQ 45 tahun 2018-2022). intellectual capital, inventory turnover, dan return on aset digunakan sebagai variabel independent dan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. Serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah LQ45. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 25. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan Uji persial: terdapat pengaruh positif dan signifikan intellectual capital terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan inventory turnover terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif dan signifikan return of aset terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh inventory turnover terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan mampu memoderasi return of aset terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: intellectual capital, inventory turnover, return of aset, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan.

Abstract: *This research aims to determine the influence of intellectual capital, inventory turnover, and return on assets on company value with company size as a moderating variable (case study of the LQ 45 company in 2018-2022). intellectual capital, inventory turnover, and return on assets are used as independent variables and firm value is used as the dependent variable. And company size as a moderating variable. This*

research was conducted at the LQ45 company. The sample used in this research was LQ45. The data used is secondary data. The analytical method used is multiple regression analysis. The analytical tool used is SPSS 25. The research results obtained are based on the partial test: there is a positive and significant influence of intellectual capital on company value, there is a negative and insignificant influence of inventory turnover on company value, there is a positive and significant influence of return of assets on company value, company size is able to moderate the influence of intellectual capital on company value, company size is not able to moderate the influence of inventory turnover on company value. Company size is able to moderate return of assets on company value.

Key words: *intellectual capital, inventory turnover, return of assets, company value and company size.*



Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi persaingan bisnis, setiap perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja dan mengembangkan jangkauannya untuk demi kelangsungan perusahaan. Perusahaan pun harus mengubah pola manajemen dari pola manajemen berbasis tenaga kerja labor based bussines menjadi manajemen berbasis pengetahuan *knowledge based business*, sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Pengetahuan telah diakui sebagai komponen bisnis yang penting dan sumber daya strategis yang lebih sustainable berkelanjutan untuk memperoleh dan mempertahankan *competitive advantage* dalam meningkatkan nilai perusahaan [1]. Untuk mendapatkan kepercayaan dari para penyandang dana, diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak di dalam perusahaan, khususnya perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang dapat memberikan semua data yang dibutuhkan oleh para penyandang dana yang diharapkan [2]. Nilai perusahaan dikatakan sebagai nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan dijumlahkan dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan [3]

Tabel 1 Prace Book Value Perusahaan LQ 45

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	PBV				
			2018	2019	2020	2021	2022

1	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	0,99	1.11	2.44	2.59	2.01
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	0.34	0.31	0.24	0.29	2.13
3	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	0.92	1.85	1.18	0.77	0.55
4	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	12.20	6.84	5.78	3.84	3.46
5	PT Astra International Tbk	ASII	1.90	1.50	1.24	1.07	0,94

Sumber: www.idnfinancials.com

Dilihat dari tabel tersebut,terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan,kenaikan dan penurunan ini menjadi permasalahan bisnis seperti halnya pada PT Astra International Tbk yang terjadi penurunan dari tahun ketahun dimana penyebab terjadi penurunan yakni kurangnya inovasi dalam memajemen dari perusahaan dalam bersaing dengan kompetitor. faktor lain yang mendukung kenaikan nilai perusahaan adalah perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan bisnis dimana perusahaan cepat tanggap dalam mengambil keputusan. Disamping itu adapun factor yang diduga menyebabkan hal diatas terjadi diantaranya *Intellectual Capital,Inventory Turover*,dan *Return On Asset*.

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui apakah faktor seperti *Intellectual Capital,Inventory Turover*,dan *Return On Asset* mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dan apakah ukuran perusahaan memperkuat hubungan diantara keduanya. Manfaat penelitian ini dilakukan secara umum diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan aktivitas operasi supaya tidak menimbulkan kesenjangan lagi serta memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola khususnya modal intelektual, pengendalian persediaan dan imbal hasil atas aset yang ditanamkan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih maksimal untuk keputusan investasi bagi investor.

2. Tinjauan Literatur

Menurut [4] *Intellectual Capital* adalah sumber daya immaterial yang dapat memberikan keunggulan bagi suatu perusahaan dan modal ini adalah salah satu modal yang menggambarkan modal unik yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan lain tidak dapat meniru. Hal ini tentunya menjadi daya tarik investor sebab *intellectual capital* yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan yang berarti dapat menambah keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham

Menurut [5] *Inventory turnover* (perputaran persediaan) digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam persediaan ini berputar dalam satu periode. Ukuran kelancaran perputaran persediaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dan menjual persediaan barang yang dipasarkan. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan.

Menurut [6] *Return On Asset* (ROA) mencerminkan profitabilitas terhadap suatu perusahaan, profitabilitas sebagai salah satu tolok ukur dalam menentukan kinerja suatu perusahaan dapat ditelaah semakin tinggi penilaian hasil ROA, maka berdampak semakin bernilai performa perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, menambahkan ukuran perusahaan yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel sebelumnya. Menurut [7] Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai aktiva perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Lebih besar ukuran perusahaan semakin tinggi profitabilitas, likuiditas, dan tingkat kepemilikan manajerial. Jadi hal ini juga akan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, maka kepemilikan manajerial yang dimiliki semakin tinggi hal ini menunjukkan bahwa menejer dalam perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperoleh saham perusahaan melalui program insentif, opsi saham, dan skema kepemilikan saham perusahaan.

3. Metode Penelitian

Objek penelitian ini ialah perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan dalam website www.idx.co.id tahun 2018-2022. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan judul penelitian Nilai perusahaan Melalui ukuran perusahaan Sebagai Variabel Moderating: Intellectual capital, Inventory turnover, Dan ROA.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022 sebanyak 62 perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu sampel yang ditentukan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria. Kriteria yang digunakan sebagai dasar menentukan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022, penggunaan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2018-2022	62
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut dalam LQ45 selama periode 2018-2022.	(30)
3	Perusahaan dalam LQ45 yang tidak memenuhi variabel <i>inventory turnover</i> selama periode tahun 2018-2022	(5)
4	Sampel keseluruhan yang digunakan	27

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan teknologi komputer yaitu program SPSS versi 25.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis tersebut hasil pembahasan mengenai pengaruh Intellectual capital, inventory turnover dan ROAI terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Signifikansi	Pembanding	Keputusan
H ₁	Diduga intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	0,007	0,05	Diterima
H ₂	Diduga inventoryturnover berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	0,370	0,05	Ditolak
H ₃	Diduga return on aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	0,000	0,05	Diterima
H ₄	Diduga intellectual capital yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	0,018	0,05	Diterima
H ₅	Diduga inventory turnover yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap	0,238	0,05	Ditolak



nilai perusahaan.

H₆	Diduga return on aset yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	0,000	0,05	Diterima
----------------------	---	-------	------	----------

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar -2,737 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel intellectual capital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga hipotesis diterima.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar -2,737 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel intellectual capital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [8] Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan Investor dapat menganalisis value added dan return yang diperoleh perusahaan atas dimanfaatkannya intellectual capital dalam kegiatan operasi perusahaan. Jika intellectual capital dapat memberi gambaran kepada investor mengenai prospek kinerja yang baik dimasa yang akan datang, hal tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga harga saham dan kinerja pasar juga akan ikut meningkat. Investor Indonesia diduga merespon informasi mengenai intellectual capital dengan baik karena investasi ini mampu mempengaruhi nilai perusahaan dan investor Indonesia tidak lagi menganggap bahwa intellectual capital adalah investasi yang bersifat abstrak. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] dimana Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Intellectual capital atau sering di sebut dengan modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif pada perusahaan dan modal ini merupakan modal unik yang menjadi ciri khas perusahaan sehingga sangat susah ditiru oleh perusahaan lain. Investor menempatkan nilai tinggi untuk suatu perusahaan dengan tingkat intellectual capital yang tinggi. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan [10] Hasil penelitian ini adalah modal intelektual (VAIC/value Added Intellectual Coefisien) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel inventory turnover memiliki nilai t-hitung sebesar -0,899 dan nilai signifikansi $0,370 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inventory turnover secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga hipotesis ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Menurut hasil penelitian [11] menyatakan bahwa inventory turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Inventory turnover adalah

rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam persediaan berputar dalam satu periode. Menggunakan perbandingan antara penjualan dengan persediaan. Apabila penjualan meningkat akan tetapi tidak diimbangi dengan persediaan yang meningkat maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian [12] dimana inventory turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, inventory turnover tidak dapat menentukan naik turunnya nilai perusahaan, sedangkan arah pengaruh negatif dapat disebabkan karena inventory turnover yang kecil dan kurang dari rata-rata industri yang menyebabkan biaya penyimpanan yang relatif besar menandakan bahwa perusahaan memiliki manajemen efisiensi yang kurang baik. Hal ini dikarenakan investor melihat bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk karena perusahaan bekerja secara tidak produktif sehingga persediaan menjadi menumpuk. Hal ini bersebrangan dengan hasil penelitian [13] menyatakan bahwa inventory turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh return on aset terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel return on aset memiliki nilai t-hitung sebesar 5,542 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return on aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan [14] bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh tidak akan berpengaruh terhadap harga saham sehingga tidak menjadi acuan para investor dalam menentukan pengambilan keputusan investasi dan juga dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak menjamin bahwa nilai perusahaan akan naik karena profitabilitas bukan satu satunya rasio yang dilihat oleh investor. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] dimana return on aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini memiliki arti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan manajemen yang baik dalam perusahaan sehingga memiliki tingkat profitabilitas disetiap tahunnya. Dalam melakukan investasi investor lebih melihat dari faktor eksternal seperti inflasi, pajak, regulasi pemerintah sosial, politik dan budaya dibandingkan dari faktor internal. Hal ini dikarenakan dapat memberikan keuntungan bagi investor yang akan berinvestasi terhadap perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [16] tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel perkalian intellectual capital dengan ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar -2,391 dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi ukuran perusahaan. intellectual capital merupakan pendekatan baru dalam memecahkan masalah lingkungan dalam perekonomian saat ini. Karena itu, intellectual capital berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan green intellectual capital seperti mengelola asset dan modal, sumber daya manusia, dan mampu bersaing dengan kompetitornya karena memiliki control yang lebih terstruktur, maka hal tersebut akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, sehingga laba juga akan meningkat dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Peningkatan itu

dapat menaikkan nilai perusahaan dimata investor. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh [17]. menyatakan bahwa saat ini terdapat beberapa perusahaan yang menginvestasikan dalam bentuk pelatihan karyawan, penelitian dan pengembangan, hubungan antar pelanggan, serta sistem komputer dan administrasi. Investasi dalam hal tersebut sering disebut dengan intellectual capital yang dapat tumbuh dan bersaing dengan investasi modal fisik dan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [18] menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi ukuran perusahaan.

Pengaruh Inventory Turnover terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel perkalian inventory turnover dengan ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar -1,184 dan nilai signifikansi $0,238 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa inventory turnover yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga hipotesis ditolak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [19] menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun ukuran perusahaan tidak terlalu berpengaruh. Perputaran persediaan yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan beban pajak penghasilan perusahaan sehingga tarif pajak perusahaan dikatakankurang efektif. perputaran persediaan yang besar akan menyebabkan penjualan yang tinggi. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] Perputaran persediaan yang besar akan menyebabkan penjualan yang tinggi. Dengan besarnya penjualan akan menyebabkan laba perusahaan juga semakin besar, laba perusahaan yang besar mengakibatkan pajak penghasilan yang tinggi.

Pengaruh Return On Aset terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel perkalian return on aset dengan ukuran perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar 5,549 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa inventory turnover yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian [21] menemukan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan. berpendapat tingginya aspek ekonomi yang diungkapkan dapat menyebabkan meningkatnya praktik penghindaran pajak yang dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena pengungkapan aspek ekonomi tidak bertujuan untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat umum tetapi lebih kepada untuk menarik minat pemegang saham dan kreditur dalam memperoleh dana. Begitupun dengan Profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA ini menunjukkan bahwa ketika ROA semakin tinggi, maka penghasilan yang dikenakan kepada perusahaan akan semakin tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [22] Menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan.

5. Kesimpulan



Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan Investor dapat menganalisis value added dan return yang diperoleh perusahaan atas dimanaftkannya intellectual capital dalam kegiatan operasi perusahaan. Jika intellectual capital dapat memberi gambaran kepada investor mengenai prospek kinerja yang baik dimasa yang akan datang, hal tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga harga saham dan kinerja pasar juga akan ikut meningkat Investor Indonesia diduga merespon informasi mengenai intellectual capital dengan baik karena investasi ini mampu mempengaruhi nilai perusahaan dan investor Indonesia tidak lagi menganggap bahwa intellectual capital adalah investasi yang bersifat abstrak.

Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan inventory turnover tidak dapat menentukan naik turunnya nilai perusahaan, sedangkan arah pengaruh negatif dapat disebabkan karena inventory turnover yang kecil dan kurang dari rata-rata industri yang menyebabkan biaya penyimpanan yang relatif besar menandakan bahwa perusahaan memiliki manajemen efisiensi yang kurang baik. Hal ini dikarenakan investor melihat bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk karena perusahaan bekerja secara tidak produktif sehingga persediaan menjadi menumpuk.

Return On Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan manajemen yang baik dalam perusahaan sehingga memiliki tingkat profitabilitas disetiap tahunnya. Dalam melakukan investasi investor lebih melihat dari faktor eksternal seperti inflasi, pajak, regulasi pemerintah sosial, politik dan budaya dibandingkan dari faktor internal. Hal ini dikarenakan dapat memberikan keuntungan bagi investor yang akan berinvestasi terhadap perusahaan.

Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan green intellectual capital seperti mengelola asset dan modal, sumber daya manusia, dan mampu bersaing dengan kompetitornya karena memiliki control yang lebih terstruktur, maka hal tersebut akan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, sehingga laba juga akan meningkat dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Peningkatan itu dapat menaikkan nilai perusahaan dimata investor.

Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun ukuran perusahaan tidak terlalu berpengaruh. Perputaran persediaan yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan beban pajak penghasilan perusahaan sehingga tarif pajak perusahaan dikatakan kurang efektif. perputaran persediaan yang besar akan menyebabkan penjualan yang tinggi. Perputaran persediaan yang besar akan menyebabkan penjualan yang tinggi. Dengan besarnya penjualan akan menyebabkan laba perusahaan juga semakin besar, laba perusahaan yang besar mengakibatkan pajak penghasilan yang tinggi.

Return On Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan tingginya aspek ekonomi yang diungkapkan dapat menyebabkan meningkatnya praktik penghindaran pajak yang dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena pengungkapan aspek ekonomi tidak bertujuan untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat umum tetapi lebih kepada untuk menarik minat pemegang saham dan kreditur dalam memperoleh dana. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA ini menunjukkan bahwa ketika ROA semakin tinggi, maka penghasilan yang dikenakan kepada



perusahaan akan semakin tinggi. Besarnya perusahaan, cenderung menghasilkan ROA yang juga besar, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Referensi

- [1] U. R. Pasaribu, N. Nuryartono, and T. Andati, "The Influence of Internal and External Company Factors on Company Value," *J. Apl. Bisnis dan Manaj.*, vol. 5, no. 3, pp. 441–454, 2019.
- [2] I. Sakinah and A. Hendrani, "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 5, pp. 2173–2180, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i5.2727.
- [3] Z. Ramdhonah, I. Solikin, and M. Sari, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 67–82, 2019, doi: 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- [4] K. Josephine, E. Trisnawati, and H. T. Setijaningsih, "Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, p. 59, 2019, doi: 10.24912/jmie.v3i1.2474.
- [5] M. L. I. Salainti, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 8, no. 10, pp. 1–23, 2019.
- [6] P. Sondakh, I. Saerang, and R. Samadi, "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016) Effect Of Capital Structure (ROA, ROE DAN DER) On Company Value (PBV) in Property Sector Companies Listed ," *J. EMBA*, vol. 7, no. 3, pp. 3079–3088, 2019.
- [7] D. Purwanti, "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 2, no. 5, pp. 692–698, 2021, doi: 10.31933/jimt.v2i5.593.
- [8] R. Gantino and L. R. Alam, "Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja," *Esensi J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 215–230, 2021, doi: 10.15408/ess.v10i2.18858.
- [9] Ayu Anjani and Vaya Juliana Dillak, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *JASa (J. Akuntansi, Audit dan Sist. Inf. Akunt.)*, vol. 3, no. 3, pp. 306–320, 2019.
- [10] N. Qurrotulaini and S. Anwar, "Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 5, pp. 866–887, 2021, doi: 10.32639/jimmba.v3i5.925.
- [11] B. Sulaksono and I. Sandra, "Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akunt. TSM*, vol. 2, no. 1, pp. 25–34, 2022.
- [12] F. Mujiono and A. D. M. Hakim, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.36080/jem.v10i1.1767.
- [13] S. N. Liehan, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa



- Efek Indonesia,” *J. FinAcc*, vol. 3, no. 08, pp. 1185–1194, 2018.
- [14] I. R. Purba and A. Mahendra, “Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020,” *J. Ris. Akunt. Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 61–76, 2022, doi: 10.54367/jrak.v8i1.1675.
- [15] W. Dzulhijar, L. N. Pratiwi, and B. Laksana, “Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019,” *Indones. J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 401–409, 2021, doi: 10.35313/ijem.v1i2.2507.
- [16] O. H. Simarta, “Pengaruh Kinerja Keunagan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk,” 2020.
- [17] Fitriani, L. H. Suriyanti, and W. Ramashar, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Account. Bus. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–40, 2022.
- [18] M. A. Wibowo and I. Yuliana, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Vari-abel Moderasi,” *Inovator*, vol. 9, no. 2, p. 75, 2020, doi: 10.32832/inovator.v9i2.3424.
- [19] F. Zahara, K. Minan, and R. F. Rambe, “Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *J. Ilmu Komputer, Ekon. dan Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–28, 2023.
- [20] F. Rofalina, M. Mukhzarudfa, and R. Wijaya Z, “Pengaruh Return on Investment, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Termasuk Ke Dalam Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” *J. Akunt. Keuang. Unja*, vol. 7, no. 4, pp. 258–270, 2023, doi: 10.22437/jaku.v7i4.25246.
- [21] U. A. Risqi and S. Suyanto, “Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 4, pp. 1122–1133, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i4.846.
- [22] S. D. Wansani, “Jurnal Setiyaning Dwi Wansani,” pp. 1–12, 2020.